

**ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA
REAL MADRID UNY DALAM MENGEMBANGKAN MINAT
DAN BAKAT SISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna memperoleh gelar sarjana olahraga



Oleh:

AHMAD MUFLIH ANSHORY

NIM 196031440

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

iii

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL MADRID UNY DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA

Disusun oleh:

Ahmad Muflih Anshory

NIM 19603144007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.

NIP 198009242006041001



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP 196503011990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Muflih Anshory
NIM : 19603144007
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Analisis Fungsi Manajemen Sekolah
Sepakbola Real Madrid UNY Dalam
Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Yang menyatakan,



Ahmad Muflih Anshory

NIM 19603144007

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL
MADRID UNY DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA

Disusun Oleh:

Ahmad Muflih Anshory

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

pada tanggal 03 Januari 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

Ketua

Dr. Sulistiyono, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.

Penguji Utama

17/1/23

10/1.2023

10/1-2023

Yogyakarta, Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP 19640707 198812 1 001

Motto

1. *be yourself.*
2. *Khairunnas Anfa'ahum linnas.*

Persembahan

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, di antaranya **Bapak Imron Rosyidi**, bapak yang sabar dan bijaksana; **Ibu M. Muttaqwiatu**, ibu yang setia dan penuh kasih; dan **Abdillah Farisi**, teman yang ikut serta membantu penelitian. Serta teman-teman SMA dan Kuliah saya yang kebersamai saya selama kuliah di UNY.

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL MADRID UNY DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA

Oleh:
AHMAD MUFLIH ANSHORY
NIM 19603144007

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara yang memiliki ketertarikan besar dengan dunia sepakbola yaitu sebanyak 77% dari jumlah penduduknya memiliki ketertarikan dengan sepakbola akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan prestasi yang dimiliki Indonesia karena kurangnya pengembangan atlet sejak dini. Penelitian ini membahas tentang analisis fungsi manajemen SSO Real Madrid dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh SSO Real Madrid dan cara pengembangan minat dan bakat yang dilakukan oleh SSO Real Madrid terhadap siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sampel Penelitian sebanyak 14 orang yaitu kepala sekolah SSO Real Madrid UNY, empat pelatih SSO Real Madrid UNY, dan Sembilan siswa SSO Real Madrid UNY. Validitasi instrument yang digunakan menggunakan triangulasi dan uji validasi oleh ahli.

Hasil dari penelitian diperoleh fakta bahwa SSO Real Madrid UNY sudah melakukan fungsi manajemen dengan baik dan profesional. Fungsi manajemen yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Penetapan (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi, (4) Pengendalian, dan (5) Peningkatan. Selain itu juga SSO Real Madrid melakukan pengukuran tes fisik, dan latihan bersama SSB luar dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik dan mendapatkan pengalaman bertanding.

Kata kunci : Manajemen olahraga, SSO Real Madrid UNY, Pengembangan minat dan bakat siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Proposal skripsi dengan judul “Analisis Fungsi Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid UNY Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa” dimaksudkan untuk mengetahui sistem manajemen sekolah sepakbola di SSO Real Madrid UNY

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak,. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku pembimbing proposal skripsi sekaligus Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sigit Nugroho, M.Or., Koordinator Jurusan IKOR FIK UNY.
3. Dosen-dosen IKOR FIK UNY
4. Kepala sekolah, pengelola, pelatih, dan siswa SSO Real Madrid UNY
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
<i>Motto</i>	iv
Persembahan	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II	6
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan.....	6
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	15
BAB III.....	19
A. Desain Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Definisi Operasional Variable	20
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	25

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	25
B.	Hasil dan Pembahasan	25
1.	Penetapan SSO Real Madrid UNY	26
2.	Pelaksanaan.....	32
3.	Evaluasi.....	35
4.	Pengendalian	37
5.	Peningkatan.....	37
6.	Pengembangan Minat dan Bakat	38
BAB V		40
A.	Simpulan.....	40
B.	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panduan wawancara	21
Tabel 2. Hasil angket siswa SSO Real Madrid UNY	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel Kerangka Pikir	18
Gambar 2. Analisis Data Model Alir	24
Gambar 3. Arsip dokumentasi kegiatan TOT.....	28
Gambar 4. Struktur Organisasi.....	29
Gambar 5. Jadwal latihan SSO Real Madrid UNY.....	31
Gambar 6. Foto lapangan latihan SSO Real Madrid UNY.....	32
Gambar 7. Liga ASKAB PSSI Sleman U-10 2019.....	33
Gambar 8. Festival Happy Game.....	34
Gambar 9. Tes Kemampuan anak.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 2. Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	43
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi.....	46
Lampiran 4. Instrumen Observasi.....	48
Lampiran 5. Pedoman Wawancara dan Kuisisioner.....	48
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara.....	55
Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Kuisisioner.....	55
Lampiran 8. Hasil Observasi.....	56
Lampiran 9. Hasil Wawancara.....	57
Lampiran 10. Hasil Kuisisioner.....	110
Lampiran 11. Dokumentasi Arsip kegiatan SSO Real Madrid UNY.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu, pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan noformal merupakan pendidikan yang dilakukan diluar pendidikan formal secara terstruktur dan berjenjang untuk pengembangan diri siswa dalam memenuhi kebutan primer (Amrizal dan Lestari, 2020: 41). Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilakukan dalam sebuah keluarga atau lingkungan yang dibuat secara mandiri dan terdapat tanggung jawab di dalamnya (Laili, 2020: 32). Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh seserang melalui pengalaman sehari-hari secara sadar atau tidak sadar. Pendidikan informal didapatkan sejak lahir sampai menutup usia di dalam keluarga atau pergaulan sehari-hari.

Bentuk pelaksanaan proses pembelajaran non formal salah satunya adalah sekolah sepakbola atau biasa disebut dengan SSB. Sepakbola merupakan olahraga yang minati oleh banyak kalangan, dari anak-anak sampai dengan orang tua. Menurut penelitian Nieslen Sport, masyarakat Indonesia yang memiliki ketertarikan pada sepakbola sebanyak 77% dari jumlah penduduk Indonesia (Arifianto: 2017). Sekolah sepak bola juga dapat dijadikan sebagai sarana siswa dalam mengembangkan minat dan bakat nya pada dunia sepak bola.

Sepak bola Indonesia tergolong masih memiliki kurang dalam menorah prestasi. Salah satu faktornya adalah kurangnya pembinaan bibit unggul sejak dini dengan mengetahui minat dan bakat pada setiap anak. Menurut Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Peta Jalan Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional mengidentifikasi beberapa masalah salah satunya yaitu, pengembangan bakat. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan kualitas, walaupun sudah memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pembentukan tim nasional Indonesia, namun secara kuantitas masih terlalu rendah.

Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan terorganisir. Keberhasilan dalam mengelola pendidikan non formal atau sebuah organisasi sekolah sepak bola tentunya memiliki beberapa faktor. Menurut Rahmat Hermawan dalam (Zahir, dkk, 2018: 2) mengatakan, untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu peforma diperlukan adanya Sistem Pembinaan Olahraga Nasional yang meliputi sepuluh pilar kebijakan, antara lain (1) sumber dana, (2) instansi olahraga mulai dari struktur organisasi sampai kebijakan yang di tetapkan, (3) *problematisa*, (4) pembinaan dan pembibitan prestasi , (5) elit atau prestasi top (sistem penghargaan & rasa aman), (fasilitas latihan), (7) pengadaan & peningkatan kompetensi pelatih (8) kejuaraan nasional, (9) riset atau iptekor, dan (10) lingkungan, media dan sponsor.

Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid di DIY merupakan sekolah sepak bola yang berada dibawah naungan Yayasan Realmadrid. Realmadrid sendiri merupakan salah satu klub besar di dunia yang memiliki manajemen modern, dan identik

dengan bisnis olahraganya. Tidak dapat dipungkiri bahwa SSO RealMadrid di DIY menjadi salah satu sekolah sepak bola yang baik dalam pengembangan minat dan bakat siswa di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang telah diraih yaitu juara 3 Liga Top Skor Regional DIY 2017, peringkat 3 Piala Mempora U-14 2019, juara 2 Turnamen Sepakbola U-12 Dies natalis UPN “Veteran” Yogyakarta 2022, juara 3 giyanti Footbal Academy Cup U-10 2022.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Analisis Fungsi Manajemen Sekolah Sepak Bola RealMadrid dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Yogyakarta” bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen dalam pengelolaan sekolah sepak bola untuk pengembangan minat dan bakat siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui penerapan manajemen sekolah sepak bola di sekolah sepak bola RealMadrid DIY.
2. Belum diketahui pembibitan dengan cara melihat minat dan bakat siswa di sekolah sepak bola RealMadrid.

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalahnya meliputi analisis fungsi manajemen sekolah sepak bola Real Madrid UNY dalam pengembangan minat dan bakat siswa.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana fungsi penerapan manajemen penetapan di SSO Realmadrid UNY?
2. Bagaimana fungsi penerapan manajemen pelaksanaan di SSO Real Madrid UNY?
3. Bagaimana fungsi penerapan manajemen evaluasi di SSO Real Madrid UNY?
4. Bagaimana fungsi penerapan manajemen pengendalian di SSO Real Madrid UNY?
5. Bagaimana fungsi penerapan manajemen peningkatan di SSO Real Madrid UNY?
6. Bagaimana penerapan manajemen sekolah sepak bola dalam pengembangan minat dan bakat di SSO Realmadrid DIY?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan fungsi manajemen penetapan yang dilakukan oleh SSO Real Madrid UNY.
2. Mengetahui penerapan fungsi manajemen pelaksanaan yang dilakukan oleh SSO Real Madrid UNY.
3. Mengetahui penerapan fungsi manajemen evaluasi yang dilakukan oleh SSO Real Madrid UNY.

4. Mengetahui penerapan fungsi manajemen pengendalian yang dilakukan oleh SSO Real Madrid UNY.
5. Mengetahui penerapan fungsi manajemen peningkatan yang dilakukan oleh SSO Real Madrid UNY
6. Mengetahui penerapan fungsi manajemen sekolah sepak bola dalam upaya pengembangan minat dan bakat siswa di SSO Real Madrid DIY.

F. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Secara umum dari aspek teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah sumbangan wawasan dan keilmuan dalam manajemen sekolah sepak bola, terkhusus pada manajemen pengembangan minat dan bakat di SSO Realmadrid DIY

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas secara umum manajemen sekolah sepak bola di Indonesia terkhusus SSO Realmadrid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Manajemen

Menurut Gesi, dkk (2019: 53), manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kata manajemen dalam etimologis berarti management. Akar kata tersebut adalah manage atau managiare, yang memiliki makna: melatih kuda dalam melangkahkan kakinya (Husaini dan Happy, 2019: 43). “Selanjutnya dalam kata manajemen tersebut terkandung tiga makna, yaitu pikiran (*mind*), Tindakan (*action*) dan sikap (*attitude*).” demikianlan menurut Masyhud dalam (Husaini dan Happy, 2019: 44).

Adapun secara umum, fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penetapan dan evaluasi. Selain itu ada juga fungsi manajemen 4P yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Fungsi manajemen 4P biasanya lebih sering digunakan untuk melakukan pemasaran yang dilakukan olehg sebuah lembaga. Dalam pasal 52 ayat (2) UU Dikti terdapat fungsi manajemen yang dapat diterapkan yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau biasa disebut dengan PPEPP. Berikut penjelasan PPEPP menurut Ferils dan Syafrudin (2020: 26-27).

a) Penetapan

Siklus pertama yaitu melakukan penetapan dalam bentuk kalimat yang berisi sesuatu tujuan sebagai tolok ukur atau kriterium atau spesifik tertentu dapat berupa perintah untuk melakukan sesuatu.

b) Pelaksanaan

Setelah melakukan penetapan dalam sebuah organisasi ataupun instansi, selanjutnya adalah melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga ketika pelaksanaannya sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

c) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan standar adalah penilaian kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan standar yang sudah ditetapkan di awal. Evaluasi ini dilakukan biasanya ketika program sedang berlangsung sehingga sering disebut dengan istilah *monitoring* atau *monev*.

d) Pengendalian

Pengendalian disini merupakan tindak lanjut dari temuan atau permasalahan yang diperoleh dari tahap evaluasi. Ketika temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan sesuai dengan penetapan di awal, maka hal yang perlu dilakukan adalah mempertahankan pencapaian tersebut. Namun, jika temuan menunjukkan sebaliknya maka perlu

adanya tindakan perbaikan untuk memastikan agar isi penetapan di awal dapat terpenuhi.

e) Peningkatan

Peningkatan adalah kegiatan untuk menaikkan atau meninggikan isi standar penetapan. Kegiatan ini sering disebut *continuous quality improvement* (CQI) dan hanya dapat dilakukan apabila program pelaksanaan telah melalui empat tahap pertama yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Peningkatan ini dilakukan untuk meningkatkan standar mutu sesuai kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta peningkatan kebutuhan pemangku kepentingan internal ataupun eksternal dalam organisasi atau instansi tersebut.

2. Manajemen Olahraga

Menurut Rahmat dan Iffandi (2018: 90) mengatakan, manajemen memiliki tugas-tugas secara fundamental yang di orientasikan pada tugas dan pelaksanaan *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *coordinating* (koordinasi) dan *controlling* (Kontrol). Seorang manajer harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi.

Menurut Janet B Park dalam (Lismadiana, 2018: 8), Manajemen olahraga adalah studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk. Manajemen olahraga pastinya tidak

terlepas dari pelaku yang menerapkannya atau biasa disebut dengan seorang manajer. Manajer adalah menjadi pusat utama dalam organisasi olahraga karena mampu merencanakan, mengambil keputusan yang tepat, mengkoordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen. Oleh karena itu seorang manajer olahraga harus memiliki pengalaman dalam sebuah organisasi, sistem manajemen, kemampuan memimpin baik secara teori ataupun pelaksanaannya. Menurut Pedersen dan Lucie (2019: 2) mengatakan, *managers have a responsibility to themselves, their employees, and their stakeholders to appreciate and apply the arectical concepts that will improve the affectiveness and effeciency of the worklpace as well as the quality of the sport product or experience.*

3. Sekolah Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim memiliki 11 pemain tim inti untuk dimainkan. Sekolah sepak bola merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang bertujuan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di dunia sepak bola. Sekolah sepak bola juga merupakan sebuah organisasi yang menerapkan konsep kepelatihan yang mencoba mengembangkan pemain sepakbola sejak usia dini, ditanamkan nilai-nilai sepakbola, disiplin serta menanamkan karakter yang mencerminkan seorang olahragawan sejati yang menjunjung nilai-nilai sportivitas (Kbarek dan Endah, 2017). Dalam menjalankan sekolah sepakbola dibutuhkan manajer yang kompeten untuk

mengatur strategi dan memimpin organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Schermerhorn, dkk (2020: 10) mengatakan, *Top managers are supposed to set strategy and lead the organization in a way that is consistent with its purpose and mission. They should pay special attention to the external environment and be alert to potential long-run problems and opportunities.*

4. Manfaat Sekolah Sepakbola

Sekolah sepakbola menjadikan tempat anak-anak bisa memfokuskan untuk meningkatkan permainan sepakbolanya. Selain itu ada beberapa manfaat lainnya. Antara lain :

a. Membuat anak menghargai proses dalam mencapai tujuan

Siswa yang berlatih dalam sekolah sepakbola pasti akan mendapatkan kesempatan untuk ikut serta bertanding. Ketika siswa mengalami hasil minor dalam bertanding, anak yang mengikuti sekolah sepakbola akan memahami bahwa menang dan kalah itu biasa, sehingga ketika mengalami hasil minor anak akan menanya apa yang kurang dalam permainannya kepada pelatih.

b. Melatih anak untuk berpikir cerdas

Dalam sekolah sepakbola siswa akan diajarkan beragam macam teknik hingga anak itu menguasainya dan paham cara menggunakannya dalam pertandingan. Hal ini lah yang perlu menggunakan bimbingan khusus dari pelatih professional untuk meningkatkan skill siswa sehingga anak-anak dapat bermain dengan baik.

- c. Mengajarkan anak tentang percaya diri, kerja sama, dan sportivitas

Pelatih sebagai pembimbing utama dalam sekolah sepakbola yang berinteraksi langsung dengan siswa mempunyai peranan penting dalam membina siswanya untuk mengajarkan tentang kerja sama, sportivitas, dan percaya diri. Pembinaan ini perlu dilakukan oleh orang yang memiliki pengalaman dalam dunia olahraga terkhususnya sepakbola.

- d. Melatih fisik dan psikologis anak

Ketika pelatih memberikan latihan tanding dengan sesama teman dan yang kalah akan mendapatkan hukuman, maka siswa akan mengeluarkan seluruh teknik dan taktik yang dia miliki. Secara tidak langsung hal ini akan membutuhkan fisik yang kuat dan psikologis yang baik untuk mengatur stamina mereka. Hal inipun juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Cabral, dkk (2020: 71) mengatakan, *"So, I would say that 80 to 85% of my training is dedicated to technical-tactical aspects, where physical and psychological work appears coincidentally. When I want to create some competitiveness or stress level in athletes, I start a competition exercise. Imagine 7 against 7 where the team that loses has a punishment"*.

5. SSO RealMadrid

Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation didirikan bertujuan merangkul semua masyarakat dari golongan tidak mampu hingga mampu supaya mendapatkan edukasi, salah satunya olahraga sepak bola. Real Madrid *Foundation* sukses mendirikan SSO Real Madrid di Indonesia yang tersebar di

tujuh kota yaitu: Yogyakarta, Sidoarjo, Banjarmasin, Samarinda, Makasar, Papua dan Aceh (Munandar, dkk, 2016: 137).

Salah satu yang menjadi ketertarikan peneliti adalah SSO Real Madrid di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan prestasi yang diperoleh SSO Real Madrid UNY dan fasilitas yang lengkap dukungan dari FIK UNY. Selain itu antusiasme masyarakat yang begitu tinggi ditunjukkan pada pendaftaran pada awal didirikannya SSO Real Madrid UNY yaitu sebanyak 450 orang yang mendaftar sedangkan hanya 100 orang saja yang diterima pada saat itu. Dilansir dari website FIK UNY SSO Real Madrid pada tahun 2019 memiliki 166 peserta didik yang dibagi menjadi 3 kategori usia yaitu, (1) Kategori A untuk anak 5-8 tahun, (2) Kategori B untuk anak 9-12 tahun, (3) Kategori C untuk anak 13-17 tahun. SSO Real Madrid memiliki 17 pelatih yang berkompeten dalam melatih sepakbola.

6. Pembinaan Minat dan Bakat Olahraga

Setiap siswa memiliki minat dan bakat di bidang yang berbeda-beda. Seorang guru sudah selayaknya membantu untuk menemukan atau membantu meningkatkan minat dan bakat siswa di bidang yang sesuai. Menurut Utami Munandar dalam (Munib dkk, 2021: 27), bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Salah satu cara untuk mengembangkan minat dan bakat siswa adalah dengan pembinaan siswa yang mengikut sertakan kegiatan sekolah non formal dengan baik. Siswa dapat dikatakan memiliki bakat ketika

memiliki ciri-ciri yang dapat dikembangkan dan dilatih untuk mendapatkan prestasi maksimal.

Menurut Suntoro dalam (Mislan dan Candra, 2020: 178) proses pembinaan bakat merupakan upaya untuk memperkirakan peluang siswa yang berbakat agar mampu menjalani proses latihan dan berhasil mendapatkan prestasi. *The talent development process is complicated and complex, mostly due to the fact that it is both a long-term process, but also presupposes short-term performance and achievements* (AALBERG dan Stig, 2016: 160). Tujuan dari pembinaan bakat sendiri adalah untuk mengarahkan siswa supaya lebih terarah dan terstruktur untuk konsisten dalam menjalankan latihan sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga mendapatkan prestasi yang maksimal. Menurut Asrori dalam (Munib dkk, 2021: 28), ada beberapa langkah dalam mengembangkan bakat siswa yaitu: (a) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya dengan baik. (b) Memiliki motif berprestasi yang tinggi baik itu siswa, keluarga, sekolah ataupun masyarakat. (c) Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. (d) Memberikan pelayanan efektif kepada siswa yang memiliki bakat yaitu dengan mengembangkan program diferensiasi.

Selain guru membantu menemukan bakat pada siswa, orang tua juga memiliki peran penting dalam pembinaan untuk membantu anak yaitu dengan menempatkan anak di tempat sesuai minatnya seperti sekolah sepakbola. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan olahraga. Menurut

Alisjahbana dalam (Wibowo dan Fitria, 2015: 12) menjelaskan ada beberapa komponen utama yang harus diperhatikan, terdiri dari :

- 1) Fungsi, yang mengarahkan dan menjadi penarik.
- 2) Manajemen, untuk merencanakan, mengendalikan, menggerakkan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan sehingga tertuju pada tujuan guna meningkatkan efisiensi teknis dan ekonomis.
- 3) Ketenagaan, dimana saat ini isu nasional dalam pembinaan olahraga masih berpusat pada kelangkaan tenaga-tenaga profesional yang dipersiapkan secara khusus untuk membina olahraga melalui program pendidikan atau pelatihan.
- 4) Tenaga Pembina, menjadi masalah utama hal ini dikarenakan belum adanya standar menjadi tenaga profesional pembina olahraga yang sistematis. Pengakuan dari pemerintah dan masyarakat minim terhadap tenaga pembina profesional yang akhirnya berimplikasi terhadap penghargaan dan jaminan sosial.
- 5) Atlet atau Olahragawan, menjadi faktor yang penting juga karena masih adanya kurang bentuk perhatian kepada atlet baik dari penghargaan dan jaminan sosial.
- 6) Struktur Program dan Isi, program kegiatan atau kompetisi masih belum terjadwal dengan baik sehingga menjadi kurangnya dalam peningkatan mutu pembinaan.
- 7) Metodologi dan Prosedur Kerja, yang mencakup pengembangan dan penerapan teknik serta metode pembinaan dan pemanfaatan temuan-

temuan baru guna memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pembinaan.

- 8) Evaluasi, dilakukan untuk mengetahui hambatan yang terjadi ketika melakukan pelaksanaan sehingga adanya pengendalian mutu didalamnya dan peningkatan dan efektivitas pembinaan.
- 9) Dana, menjadi problem utama karena akan berpengaruh terhadap jalannya program untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Selain komponen diatas sekolah juga harus memperhatikan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana menjadi penunjang utama kegiatan pelaksanaan sepakbola dan pengembangan minat dan bakat siswa dalam sepak bola. Sehingga dalam kegiatan sekolah sepakbola harus mempunyai sarana dan prasarana sesuai standar yang ada.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Hal ini dilakukan untuk dapat mendukung kajian teoritik yang telah dipaparkan sebelumnya. Hasil penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian Nugroho Susanto dan Lismadiana (2016) dengan judul “Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah sepakbola GAMA telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik. Pelatih, orangtua dan atlet bekerjasama untuk membuat program latihan dengan tujuan pelatih mengetahui kemampuan atlet dengan pengukuran diawal, dan atlet

menyetujui beban latihan danri program latihan yang disusun. Atlet dan Pelatih berkomunikasi sejak awal sehingga atlet mengetahui manfaat penyusunan program latihan. Pihak pengurus juga membantu dalam memfasilitasi supaya program latihan berjalan dengan baik.

2. Penelitian Luthfi Zahir, Rahmat Hermawan, dan Lungit Wicaksono (2018) dengan judul “Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Kondisi manajemen di SSB Bina Bangsa sudah berjalan cukup baik, dikarenakan disamping sudah memiliki struktur Organisasi juga telah memiliki program kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Disamping itu masing masing sudah menjalankan tugas pokok serta fungsi yang menjadi tanggung jawab masing masing. Dalam pengelolaan organisasi SSB Bina Bangsa dijalankan seadanya, karena masih banyak kendala diantaranya minimnya fasilitas, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah untuk membantu masalah keuangan klub walaupun tidak selalu ada dalam mengatasi masalah keuangan klub. 2) Pelaksanaan program pembinaan SSB Bina Bangsa sudah baik, dengan menggunakan pola pembinaan teori kamiso, yaitu mulai dari pemassalan, pembibitan dan peningkatan prestasi yang dilaksanakan oleh SSB Bina Bangsa, pembinaan kualitas pemain menjadi lebih berdaya saing tinggi sehingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan yang dipersiapkan untuk sebuah even

atau kejuaraan yang bergengsi. dengan adanya latihan rutin setiap minggunya menurut kelompok umur yang sesuai dengan program pembinaan untuk peningkatan prestasi. 3) Prestasi SSB Bina Bangsa dapat dikatakan cukup baik untuk di Provinsi Lampung. Prestasi di tingkat kabupaten, dan tingkat provinsi sudah pernah dirasakan. Hal ini dikarenakan SSB Bina Bangsa didukung dengan organisasi dan pelatih yang memberikan pembinaan dengan baik kepada para pemain. Namun untuk di tingkat nasional Bina Bangsa masih minim prestasi, hanya mampu menembus di 8 besar di kejuaraan nasional.

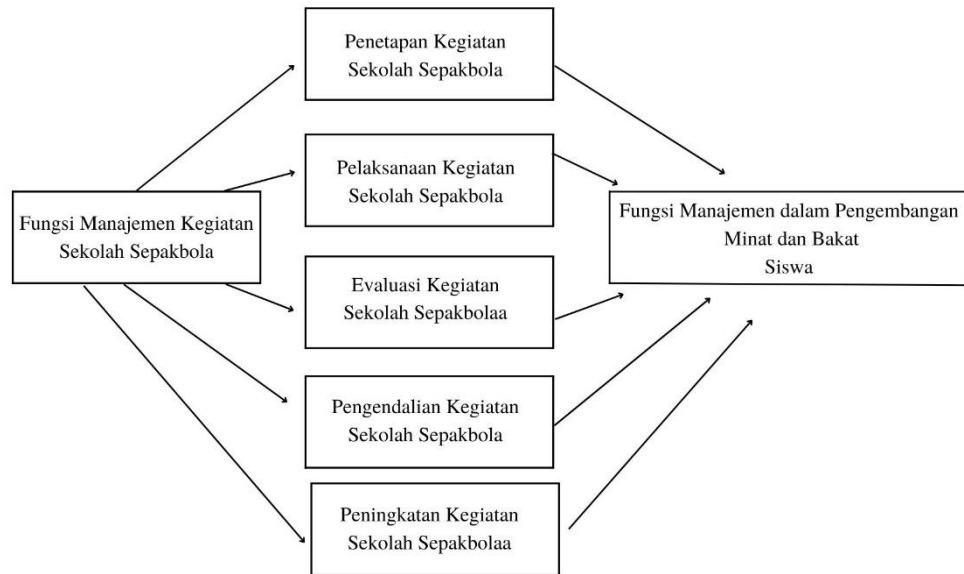
C. Kerangka Pikir

Siswa sebagai manusia pasti memiliki potensi bakat dan minat yang dapat dikembangkan. Dalam sebuah sekolah dapat dikatakan siswa sebagai daya yang dapat digunakan dan pendidikan sebagai alat yang dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki setiap individu siswa. Untuk mengembangkan potensi siswa perlu adanya dorongan dalam sebuah program yang dapat memaksimalkan bakat dan minat setiap individu siswa.

Sekolah sepakbola Real Madrid merupakan sekolah non formal yang menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dibidang olahraga sepak bola. Selain mengembangkan minat dan bakat siswa, sekolah sepakbola Real Madrid juga mengajarkan life of skill seperti kemandirian contohnya.

Berdasarkan pola pikir diatas yang dirinci melalui diskripsi latar belakang dan kajian pustaka, penelitian ini menitik beratkan pada manajemen sekolah sepakbola Real Madrid dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di Yogyakarta yang

terdiri dari bentuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan yang dilakukan oleh sekolah sepakbola Real Madrid. Kerangka penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep pada gambar berikut :



Gambar 1. Tabel Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian salah satu cara untuk peneliti menyelesaikan dan menjelaskan penelitian penulis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Prasanti, 2018: 16) metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengarah makna dari pada generalisasi. Menurut Nazir dalam (Utami dkk, 2021: 2738) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian tersebut peneliti berharap dapat menggali dan mendapatkan fakta yang sesuai sehingga dapat dijabarkan secara deskriptif yang akurat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian ini meliputi pelaksanaan fungsi manajemen di sekolah sepakbola Real Madrid. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling yang

akan melibatkan : Manajer SSO Real Madrid, Pelatih SSO Real Madrid, dan perwakilan siswa SSO Real Madrid.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Sepakbola Real Madrid di Daerah istimewa Yogyakarta.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

D. Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiyono dalam (Ulfa, 2021: 344) variable penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana manajemen sekolah sepakbola dalam mengembangkan minat dan bakat siswa yang ditinjau dari tujuan sekolah sepakbola, strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pengorganisasian sekolah sepakbola, controlling untuk mengevaluasi kinerja pelatih dalam membimbing siswa dan melakukan peningkatan untuk mencapai tujuan dari pengembangan minat dan bakat melalui sekolah sepakbola.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh penanya dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Menurut Ardianto dalam (Nurdiansyah dan Rugoyah, 2021: 161) Pada suatu penelitian ada dua macam informan yaitu, Key informan dan Informan. Key informan adalah narasumber inti dalam penelitian. Informan utama penting dalam sebuah penelitian karena lebih banyak mengetahui informasi dari penelitian yang akan dilakukan peneliti. Kemudian Informan adalah narasumber pendukung dalam penelitian.

Tabel 1. Panduan wawancara

Komponen	Indikator	Sub Indikator
Elemen Manajemen Olahraga	Penetapan	1. Perencanaan Global 2. Penyusunan Organisasi 3. Penetapan SDM
	Pelaksanaan	1. Jadwal Kegiatan 2. Program kegiatan 3. Prestasi 4. Kepemimpinan siswa
	Evaluasi	1. Hambatan yang dialami
	Pengendalian	1. Pengawasan SDM 2. Pengawasan Fasilitas
	Peningkatan	1. Pelatihan 2. Fasilitas

		3. Peningkatan siswa
--	--	----------------------

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Menurut Basrowi dan Suwandi dalam (Nurdiansyah dan Rugoyah, 2021: 162) dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis metode observasi, yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Teknik penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah observasi partisipan. Observasi partisipan lebih banyak menggunakan interaksi secara lebih intens dengan subjek penelitian (Hasanah, 2016: 24). Observasi yang dilakukan dapat melalui kuesioner salah satunya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat cetak untuk melengkapi data-data tambahan, seperti foto saat melakukan penelitian, wawancara dengan narasumber, dan berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian ini (Nurdiansyah dan Rugoyah, 2021: 162).

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Dari tiga teknik diatas selanjutnya adalah menguji validitas dari ketiga teknik tersebut agar sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pemeriksaan ini dilakukan dengan triangulasi dan validasi ahli. Triangulasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menguatkan validitas penelitian yang dilaksanakan

sehingga terdapat kesinambungan dengan informasi yang telah diperoleh. Adapun metode triangulasi yang digunakan sebagai berikut (Alfansyur dan Mariyani, 2020: 149).

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menguji data dengan berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Contoh ketika ingin mengumpulkan data tentang prestasi olahraga yang ada di sekolah maka triangulasi bisa dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, pelatih, dan siswa yang memperoleh prestasi tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan penyilangan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akhirnya memperoleh kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses peneliti dalam mengolah data yang telah tersedia dengan tujuan untuk menemukan informasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono dalam (Harahap, 2021: 2646) menyatakan, analisis data pada penelitian terdiri dari beberapa alur kegiatan yang dilakukan secara bersama, menurut miles dan Huberman yaitu data reduction, data display dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data

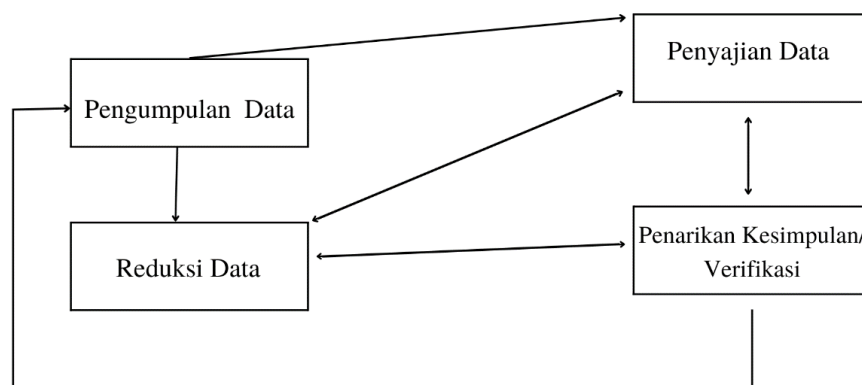
Proses pemilihan dan penyederhanaan dari data kasar yang telah dilakukan dilapangan menjadi ringkas dan jelas.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Harahap, 2021: 2648) menyatakan, membatasi suatu penyajian sebagai sekumpul informasi tersusun yang memeberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Selain itu penyajian data digunakan untuk memahami kondisi yang sedang terjadi dan timbulnya tindakan yang ahrus dilakukan dalam menganalisis lebih jauh berdasarkan pemahaman yang ada.

3. Kesimpulan

Keputusan yang diambil oleh peneliti setelah melakukan penelitian dan analisis yang tepat. Kesimpulan juga dapat mempermudah pembaca atau peneliti sendiri dalam memahami hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir.



Gambar 2. Analisis Data Model Alir (Harahap, 2021: 2646)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam mengawali pengumpulan data mengenai SSO Real Madrid UNY, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dr. Sulistiyono S.Pd. M.pd, selaku Kepala SSO Real Madrid UNY yang memaparkan bahwa SSO Real Madrid UNY memulai operasional pelayanan sejak 3 Maret 2012. Pada saat itu siswa yang mendaftar diluar dugaan karena mencapai 450 sedangkan yang diterima hanya 125. Dari jumlah siswa 125 anak, dibagi menjadi beberapa kelas yaitu, (1) Kelas A usia 7-9 tahun, (2) Kelas B usia 10-12 tahun, (3) Kelas C usia siswa 13-14 tahun, dan (4) Kelas D usia 15-17 tahun. Lokasi kantor SSO Real Madrid berada di GOR UNY sebelah barat.

Pengelolaan SSO Real Madrid UNY dikelola dengan jumlah SDM 30 orang, dengan rincian 4 penasihat, 1 PIC, 1 penjamin mutu, 1 kepala sekolah, 5 koordinator, 1 wakil kepala sekolah, 14 pelatih, dan 3 karyawan. Tempat latihan SSO Real Madrid ini berada di Stadion Sepakbola FIK UNY dan menggunakan fasilitas lainnya yang sudah tersedia di FIK UNY.

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, dapat di jabarkan bentuk manajemen SSO Real Madrid UNY sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil angket siswa SSO Real Madrid UNY

Elemen Manajemen Olahraga	Indikator	No. Indikator	Alternatif Jawaban					Jumlah Presentasi (N)
			SS	S	R	TS	STS	
Perencanaan	Kualitas Pelatih	1,2,3,4,5,11	44,5 %	53,7 %	1,8 %			100%
Pelaksanaan	Program latihan	6	33,3 %	55,6 %	11,1 %			100%
	TC	7	22,2 %	44,5 %	33,3 %			100%
	Fasilitas	15,16,17	74,1 %	25,9 %				100%
	Softskill	8,9,14	37%	59,3 %	3,7 %			100%
	Skill	12,13	16,7 %	66,6 %	16,7 %			100%
Evaluasi	Motivasi	10	44%	55,6 %				100%
	Evaluasi setelah pertandingan	18,19	50%	50%				100%

1. Penetapan SSO Real Madrid UNY

SSO Real Madrid UNY adalah sekolah sepakbola yang didirikan dibawah naungan Real Madrid *Foundation*. SSO Real Madrid didirikan sebagai bentuk kepedulian RMF terhadap lingkungan sosial yang berfokus pada dunia sepak bola. Pada perencanaan SSO Real Madrid UNY disusun oleh pengelola, dengan persetujuan dari Yayasan Real Madrid yang berkedudukan di Spanyol.

Perencanaan atau penetapan diawal menurut Syafrudin (2020: 26) mengatakan penetapan adalah rancangan perencanaan yang berisi sesuatu tujuan sebagai tolok ukur atau kriterium atau spesifik tertentu dapat berupa perintah untuk melakukan sesuatu. Hal ini berarti pemilihan strategi, kebijakan, desain, program, sistem, anggaran dan standar perlu diperhatikan untuk

mencapai tujuan. Tujuan perlu ditentukan di awal untuk dapat menentukan perencanaan-perencanaan yang matang selanjutnya. Menurut, (Nazari dan Hasan, 2013: 107) mengatakan, *the strategy map to illustrate the process of implementation, The map serves to observe cause and effect relations among perspectives and arranged goals, as well as the path to access the organizational strategy for managers, beneficiaries, and organizations personnel's. If any derivation from the path takes place, they are able to take required measures. Because it is, at first, necessary to determine organizations perspectives and goals to arrange strategy map, the finding.*

Konsep perencanaan SSO Real Madrid UNY termuat dalam fik.uny.ac.id di bagian berita Real Madrid *Foundation* datang ke FIK UNY menjelaskan bahwa tujuannya didirikan untuk merangkul segala lapisan masyarakat baik dari golongan tidak mampu dapat merasakan edukasi terkhususnya di bidang sepakbola dan hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Kepala SSO Real Madrid UNY saat wawancara :

“Sesuatu yang menjadikan SSO Real Madrid UNY Yogyakarta berbeda dengan SSB umumnya adalah pada model perencanaan program latihan dimana setiap latihan pelatih dituntut untuk memasukan 5 *content blocks* yaitu *social, education, physical motor, Teknik-tactics, rules.*”

Setelah terusun misi, maka pengelola SSO Real Madrid dalam rapat kerja akan mendiskusikan tujuan, strategi, dan program kerja baik program kerja jangka Panjang dan program kerja pendek. Program kerja Panjang yang disusun adalah selama 4 tahunan, dan 1 tahunan untuk program kerja pendek. Dalam

kegiatan program kerja tahunan dikelompokkan kedalam program kegiatan utama dan pendukung.

Pelatih sebagai pusat penting di sekolah sepakbola karena akan membimbing dan berinteraksi langsung dengan siswa harus memiliki kualitas yang bagus. Pada tahap perencanaan pasti ada kualifikasi yang layak untuk menjadi pelatih di SSO Real Madrid UNY. Dr. Sulistiyono S.pd., M.Pd. mengatakan dalam wawancaranya :

“Penetapan kualifikasi pelatih diserahkan kepada pengelola dan RMF sebagai lembaga paten yang menetapkan kualitas pelatih yaitu pelatih SSO Real Madrid wajib lulus TOT (*Training of Trainer*) yang diselenggarakan dengan instruktur dari RMF sebelum pelatih-guru diberikan hak untuk melatih siswa SSO Real Madrid.”

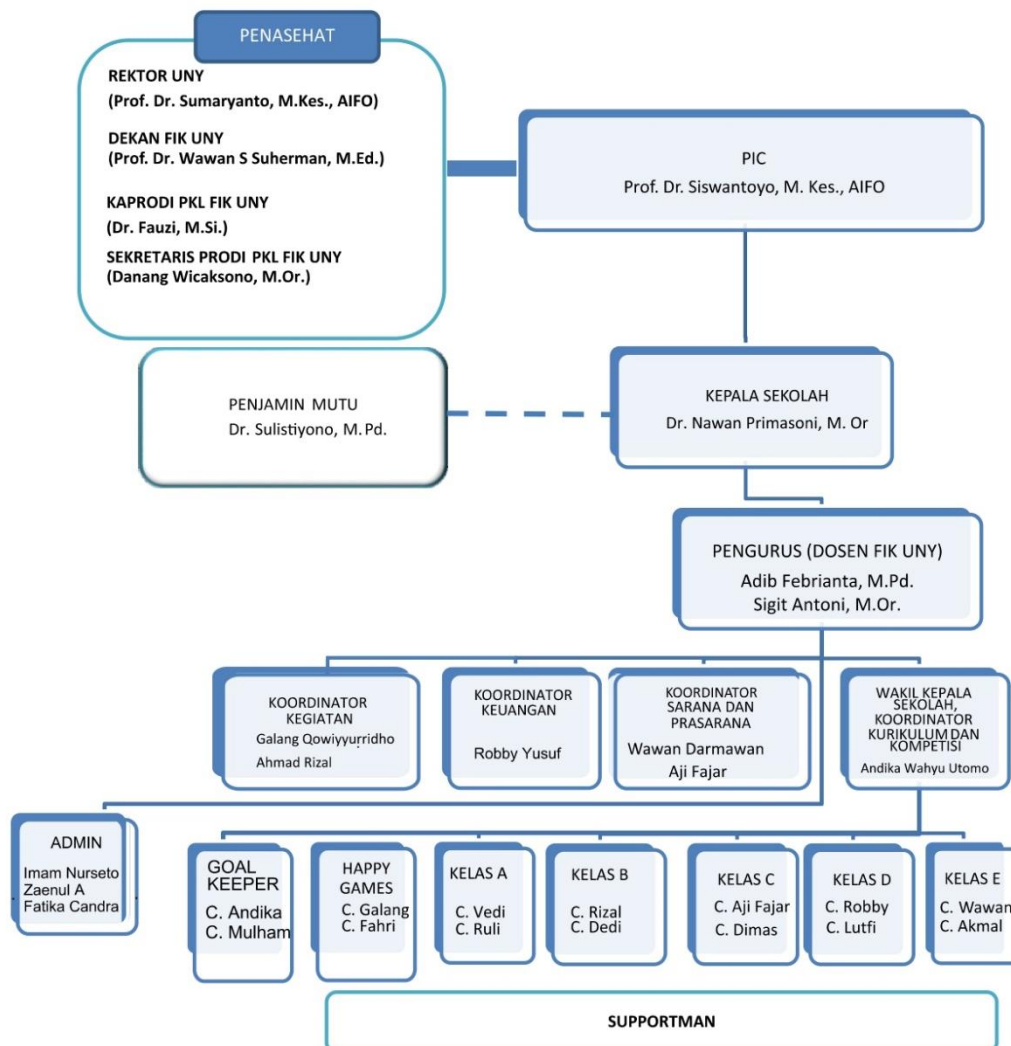
Dan kualitas pelatih ini selalu dijaga oleh pengelola supaya tujuan dari latihan tersebut selaras dengan misi SSO Real Madrid UNY. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pelatih SSO Real Madrid UNY yaitu coach Rijal :

“program latihan tertulis ada mas, setiap bulan ada dan sebelum ganti bulan harus setor program itu ke manajemen.”



Gambar 3. Arsip dokumentasi kegiatan TOT

Selain menentukan kualifikasi pelatih, pengelola juga memberikan pelatihan kepada pelatih yang diterima untuk meningkatkan skill dalam melatih yaitu dengan mengirim pelatih mengikuti penataran-penataran pelatih dan kegiatan *knowledge refreshing*. Selain itu juga mengadakan pertemuan pelatih untuk berdiskusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.



Gambar 4. Struktur organisasi SSO Real Madrid UNY

Organisasi merupakan perkumpulann dari beberapa orang-orang yang berkumpul dengan tujuan yang sama. Manuia pada dasarnya dalam kehidupan memiliki tanggung jawab dan amanah masing-masing. Sehingga manusia dapat dikatakan makhluk organisasi karena sejak lahir, manusia sudah mengemban amanah mulai dari, amanah sebagai anak begitu lahir, amanah menjadi siswa ketika sudah mulai sekolah dan seterusnya.

Menurut Saefrudin (2018: 3) pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Menurut hasil wawancara dengan Kepala SSO Real Madrid UNY bapak Dr. Sulistiyono S.Pd., M.Pd., mengatakan penyusunan struktur organisasi menggunakan prinsip efektif dan efisien.

“Ada, tujuan pengorganisasian supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas serta dapat melakukan tugas secara efektif dan efisien. Untuk strukturnya terdiri dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang I bagian kurikulum dan pendidikan atau pelatih, wakil kepala sekolah II bidang keuangan dan kesekretariatan, karyawan, pelatih.”

Dengan sumber daya yang sudah tersusun dengan baik seperti gambar diatas, peran kepala sekolah sebagai administrator pengelola SSB. Dalam tugasnya kepala sekolah dibantu oleh dua wakil kepala sekolah. Wakil kepala sekolah I membantu dibagian bidang kurikulum dan pendidikan atau pelatih. Wakil kepala sekolah II membantu dibagian bidang keuangan dan kesekretariatan. Pelatih (*Head-coach*) memiliki peran penting dalam membangun citra SSO Real Madrid UNY. Hal ini dikarenakan pelatih berinteraksi dengan siswa sehingga kualitas pengorganisasian dari SSB dapat dilihat dari pelatihnya. Pelatih menjalankan tugasnya dibantu oleh asisten pelatih untuk ikut serta melatih dan mengawasi perkembangan siswa.

Selain pengorganisasian internal, SSO Real Madrid juga menerapkan kepada siswa berupa memberikan jobdesk kepada siswa secara bergiliran. Pelatih biasanya memberikan jobdesk secara bergiliran untuk melatih siswa bertanggung jawab serta ikut merawat fasilitas yang ada. Hal ini disampaikan oleh semua coach yang sudah diwawancara. Salah satunya adalah coach rijal :

“ada pembagian job ikut mengkondisikan lapangan, ikut menjaga peralatan, secara berigirilan sehingga mereka punya tanggung jawab untuk persiapan ketika menjadi pemain kelak.”

Untuk orang tua sendiri juga terdapat komite orangtua sebagai wadah aspirasi orangtua yang kemudian akan disampaikan kepada *head coach*.

2. Pelaksanaan

Kelas	Selasa	Kamis	Sabtu	Minggu
KU 6-8	14.30 - 16.00	14.30 - 16.00	-	07.00 - 08.30
KU 9	14.30 - 16.15	14.30 - 16.15	-	07.00 - 09.00
KU 10	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	-
KU 11	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	-
KU 12	15.30 - 17.30	15.30 - 17.30	-	08.00 - 10.00
KU 13	15.30 - 17.30	15.30 - 17.30	15.30 - 17.30	-

Gambar 5. Jadwal latihan SSO Real Madrid UNY

Pelaksanaan menjadi perhatian utama orang tua dan siswa yang diterima untuk belajar di SSO Real Madrid UNY. Pelaksanaan latihan diadakaan setiap hari Selasa sore, Kami Sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi, untuk setiap kelas mendapatkan jatah latihan regular sebanyak 3 kali seperti yang dikatakan *coach Dedi* :

“Pelaksanaan 3 kali yang saya ampu Selasa, Kamis, dan Minggu.”

Dan ini juga telah dikonfirmasi oleh kepala SSO Real Madrid UNY :

“Pelaksanaan ada di hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi.”

Dalam pelaksanaanya sarana dan prasaran menjadi faktor penting untuk berjalannya aktivitas latihan. Fasilitas yang digunakan SSO Real Madrid termasuk baik hal ini dibuktikan dengan kepuasan siswa pada angket nomor 15,16 dan 17 sebanyak 74,1% sangat setuju, 25,9% setuju dan hal ini juga diperkuat hasil wawancara yang dilakukan dengan *coach* Rijal :

“In sya allah sudah klo di real madrid. Kalau di DIY termasuk salah satu paling lengkap mas, apa aja ada.”



Gambar 6. Foto lapangan latihan SSO Real Madrid UNY

Sarana dan Prasarana di SSO Real Madrid UNY mendapatkan bantuan dari UNY sehingga kualitas dan kelayakannya terjamin, selain itu juga sumber dana

menjadi penunjang utama dalam pengelolaannya. Sumber dananya sendiri berasal dari biaya latihan siswa yang berada di jalur non-subsidi sejumlah 40% jumlah siswa. Dengan sumber dana ini orang tua memiliki harapan besar supaya anak mereka dapat meraih hasil maksimal dan anak-anak mendapatkan apa yang dicita-citakan.



Gambar 7. Liga ASKAB PSSI Sleman U-10 2019

SSO Real Madrid UNY kerap kali berbagai prestasi. Prestasi ini di dapatkan melalui latihan siswa yang secara konsisten dan arahan pelatih yang baik. Dari hasil angket yang disebar ke siswa sebanyak 16,7% sangat setuju, 66, 6% setuju dan 16,7 % ragu-ragu siswa mengalami peningkatan skill dan dapat mengmimplementasikannya kedalam pertandingan setelah melakukan latihan di SSO Real Madrid. Berikut prestasi yang diraih SSO Real Madrid selama 5 tahun terakhir :

- 1) Juara 3 Liga Top Skor Regional DIY 2017
- 2) Juara 3 Piala Mempora U-14 2019
- 3) Juara 2 Liga Muda FOPSSI U-11 DIY 2019

- 4) Juara 1 Liga Askab PSSI Sleman U-10 2019
- 5) Juara 2 Turnamen Sepakbola U-12 Dies Natalis UPN “Veteran”
Yogyakarta 2022
- 6) Juara 3 Giyanti Football Academy Cup U-10 2022.
- 7) Juara 3 Liga Top Skor DIY U-14 2022



Gambar 8. Festival Happy Game

SSO Real Madrid UNY juga mengadakan Festival Happy Game yang bertujuan sebagai apresiasi kepada siswa. Selain itu juga sebagai dorongan siswa untuk selalu semangat dalam latihan. Seperti dalam wawancara bersama coach dedi :

“Kalau reward khusus kita kenal kan di happy games, jadi semua anak-anak mendapat juara sehingga semangat dalam latihan kembali.”

3. Evaluasi

Menurut Idrus (2019: 922) mengatakan, Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang

lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi dilakukan oleh pengelola SSO Real Madrid UNY. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hambatan apa saja yang sering terjadi pada saat pelaksanaan. Dalam wawancara dengan Dr. Sulistiyono S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SSO Real Madrid UNY menyampaikan beberapa kendala yang dialami oleh SSO Real Madrid UNY :

“Terkait dengan upaya pengembang sepak bola kami mengalami beberapa kendala yaitu: (1) faktor kompetisi yang belum terjadwal dengan baik oleh federasi sepak bola terkhususnya untuk anak-anak masih sedikit, (2) persepsi yang belum sama antara orang tua dan pengelola dalam pengembangan atlet muda, (3) menjaga motivasi atlet, tidak semua punya motivasi menjadi pemain profesional. Sehingga perlu diberikan ilmu pengetahuan terkait menjadi pemain profesional.”

Selain itu untuk pengelola atau *coach* yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya akan mendapatkan sanksi. Sanksi ini diberikan dengan tujuan mewujudkan suasana disiplin dan patuh dalam melaksanakan aktivitas organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai

Head Coach juga melakukan evaluasi dengan siswa setiap kali selesai latihan dan setelah kejuaraan ketika mengikuti kejuaraan. Selain itu juga siswa akan mendapatkan masukan ketika pembagian rapor di akhir semester atau enam bulan sekali. Hal ini disampaikan oleh *coach* Andika dalam wawancaranya :

“Evaluasi dilakukan setiap selesai mengadakan kegiatan dari organisasi yang berisi tentang hasil yang didapat dan hambatan pada saat pelaksanaan.”

4. Pengendalian

Pengendalian dilakukan supaya hal-hal yang telah dievaluasi dapat diperbaiki dan tidak mengalami penurunan. Dalam hal ini pengelola melakukan monitoring kepada pelatih sehingga pelatih melakukan sesuai dengan arahan yang telah menjadi evaluasi sebelumnya. Selain melakukan monitoring pelatih, adapun yang dilakukan dalam pengendalian terkait sarana dan prasarana yaitu dengan memberikan rasa tanggung jawab kepada setiap elemen termasuk siswa itu sendiri. Kepala SSO Real Madrid UNY, Dr. Sulistiyono S.pd., M.Pd., mengatakan dalam wawancaranya :

“Setiap pelatih dan siswa saling menjaga fasilitas yang ada. Salah satunya dengan memberikan job kepada siswa sehingga anak-anak memiliki rasa tanggung jawab dengan fasilitas yang ada.”

5. Peningkatan

Sebuah lembaga, organisasi, sekolah dalam mencapai tujuannya akan selalu mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas dalam prosesnya. Peningkatan juga sebagai bentuk perubahan yang dilakukan setelah adanya evaluasi. Tidak hanya stagnan dalam pengendalian untuk tidak mengalami penurunan tetapi juga perlu adanya peningkatan. Hal ini juga dilakukan untuk memberi kelancaran dalam melatih dan memberikan kepuasan kepada siswa dan orang tua.

Selain melakukan peningkatan dalam pengelolaan seperti perbaikan fasilitas, *head coach* juga melakukan peningkatan kepada siswa berupa melakukan latihan tambahan menjelang pertandingan, program latihan yang selalu terbaru dan menyesuaikan dengan siswa yang sudah dievaluasi

sebelumnya. Dalam wawancara *coach* Dimas mengatakan adanya latihan tambahan yang difokuskan pada kemampuan siswa yang sudah di evaluasi.

“Ada, kalau sekarang itu anak lebih memfokuskan difisiknya jadi kami sisipkan latihan koordinasi ataupun bentuk latihan fisiknya.”

6. Pengembangan Minat dan Bakat

Menurut Williams dalam (Spies, dkk, 2022: 647) mengatakan, *Generally, a talent is described as a person who possesses outstanding potentialina particular domain, either over a range of activities and situations, or within a specialized and narrow field of expertise.* Pembinaan minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan hasil yang diperoleh secara valid. Pengembangan minat dan bakat dilakukan dengan siswa mampu melakukan proses latihan yang diberikan oleh pelatih.

Dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, SSO Real Madrid UNY melakukan kegiatan *try out dan try in* dengan tujuan menambah pengalaman siswa dalam melakukan pertandingan dan membiasakan penerapan yang sudah dilatih ke pertandingan. Selain melakukan latihan bersama dengan SSB lain, SSO Real Madrid juga melakukan pengukuran tes fisik untuk mengetahui potensi siswa dan membuat pembaruan ddalam program latihan.



Gambar 9. Tes Kemampuan anak

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka simpulan yang dapat diambil adalah fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan telah dilakukan dengan baik dan profesional oleh pengelola SSO real Madrid UNY. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan siswa menunjukkan 77,8 sangat setuju bahwa fasilitas yang digunakan layak dan 66,7% setuju siswa mengalami peningkatan skill dan sangat setuju sebanyak 33,3%.

Manajemen yang dilakukan SSO Real Madrid UNY dilakukan secara professional tak terlepas dari hasil pengawasan yang dilakukan Real Madrid *Foundation*. Berikut kesimpulan fungsi manajemen yang telah dilakukan SSO Real Madrid:

1. Penetapan

Perencanaan yang dilakukan SSO Real Madrid UNY telah dilakukan dengan jelas dan sesuai dengan visi dan misi. Tujuan SSO Real Madrid UNY adalah merangkul segala elemen masyarakat untuk dapat merasakan edukasi dalam dunia sepakbola. Perencanaan yang dilakukan SSO Real Madrid juga sangat terperinci hingga peningkatan kualitas pelatih dan prestasi yang diraih siswa. Susunan organisasi yang dirancang oleh SSO Real Madrid UNY adalah efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore, dan Minggu sore. Pelaksanaan ini sudah terdapat jadwal tertulis yang terpampang di depan sekretariat SSO Real Madrid UNY. Selain berfokus kepada pertandingan dan latihan SSO Real Madrid UNY juga melakukan *try in atau try out* dengan SSB luar untuk menambah pengalaman siswa dalam pertandingan. SSO Real Madrid juga mengadakan Festival Happy Game sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh siswa telah melakukan latihan dengan baik.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai kegiatan latihan dilakukan. Diadakannya evaluasi bertujuan untuk mengetahui hambatan yang terjadi ketika latihan ataupun dalam pengelolaan. Hambatan yang dialami oleh SSO Real Madrid UNY yaitu : (1) faktor kompetisi yang belum terjadwal dengan baik oleh federasi sepak bola terkhususnya untuk anak-anak masih sedikit, (2) persepsi yang belum sama antara orang tua dan pengelola dalam pengembangan atlet muda, (3) menjaga motivasi atlet, tidak semua punya motivasi menjadi pemain profesional. Sehingga perlu diberikan ilmu pengetahuan terkait menjadi pemain profesional.

4. Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan SSO Real Madrid UNY adalah dengan memonitoring pelatih. Monitoring ini digunakan untuk mengawasi pelatih

supaya tetap berjalan dengan apa yang telah dievaluasi sehingga tidak ada penurunan di dalam pelaksanaannya.

5. Peningkatan

Dalam sebuah lembaga, organisasi akan selalu melakukan peningkatan dalam perjalanannya. Peningkatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan pada perencanaan. Pengelola SSO Real Madrid UNY selalu melakukan peningkatan pada fasilitas. Sedangkan pelatih melakukan peningkatan pada program yang diberikan kepada siswa. Program ini selalu disesuaikan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan melalui pengamatan dan tes fisik.

6. Pengembangan Minat dan Bakat

Pengembangan minat dan bakat dilakukan SSO Real Madrid UNY untuk meningkatkan potensi siswa dengan melakukan latihan bersama dengan SSB lain serta pengukuran tes fisik.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, anantara lain:

- 1) Untuk pengelola SSO Real Madrid UNY dapat melakukan pertemuan kepada seluruh orang tua terkait presepsi pengembangan atlet muda di usia dini sehingga orang tua dapat memahami dengan tujuan SSO real Madrid UNY.
- 2) Untuk Sekolah Sepakbola yang ada di DIY mungkin bisa menerapkan sistem manajemen yang telah diterapkan oleh SSO Real Madrid UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- AALBERG, Ruben Ringereide, dan Stig Arve SAETHER. 2016. *The Talent Development Environment in a Norwegian top-level football club*. Sport Science Review. Vol. XXV/No. 3-4. Hlm. 160.
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. 2020. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. Jurnal Historis. Vol.5/No.2/Desember/2020. Hlm.149.
- Amrizal, Moh. Fahmi, dan Gunarti Dwi Lestari. 2020. *Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami*. Jurnal Pendidikan Untuk Semua. Vol.4/No.1/2020. Hlm.41.
- Arifianto, Nova. 2017. *Indonesia Negara Penggila Sepak Bola Nomor Dua di Dunia*. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20171219204103-142-263606/indonesia-negara-penggila-sepak-bola-nomor-dua-di-dunia> pada tanggal 22 Desember 2022
- Cabral Diogo, dkk. 2020. *Sport, Education and Quality of Life*. Portugal: Relgráfica, Lda. Hlm. 71.
- Ferils, Muhammad dan Syafaruddin. 2020. *Implementasi Sistem Penjamin Mutu Internal di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Mamuju*. Competitiveness. Vol.9/No.1/Juni/2020. Hlm.26-27.
- Gesi, Burhanudin dkk. 2019. *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen. Vol.3/No.3/Oktobre/2019. Hlm.53.
- Harahap, Mely Novasari. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Huberman*. Jurnal MANHAJ. Vol.8/Desember/2021. Hlm 2646-2648.

- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal at-Taqaddum. Vol.8/No.1/Juli/2016. Hlm.24.
- Husaini dan Happy Fitria. 2019. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Vol.4/No.1/Juni/2019. Hlm.43-44.
- Kbarek, Junus M.A., dan Nur Endah Nuffida. 2017. *Akademi Sepakbola Usia Dini dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku*. Jurnal Teknik POMITS. Vol.6/No.2.
- L, Idrus. 2019. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.9/No.2/Agustus/2019. Hlm.922.
- Laili, Anisatun Nur. 2020. *Konsep Pendidikan Informal Prespektif Ibnu Sahnun (Telaah Kitab Adab Al-Muallimin)*. IJES. Vol.3/No.1/Juni/2020.Hlm.32.
- Lismadiana. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mislan, Arya T. Candra. 2020. *Analisis Minat dan Bakat Olahraga Berbasis Kearifan Lokal banyuwangi*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi. Vol.6/No.2/Juni/2020. Hlm.178.
- Munandar Aris, dkk. 2016. *Evaluasi Komponen Fisik Dominan pada Klub Sepakbola SSO Real Madrid Foundation Aceh Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Vol.2/No.3/Agustus/2016. Hlm. 137.
- Munib, dkk. 2021. *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol.1/No.1/Maret/2021. Hlm.27-28.
- Nazari, Rasool, dan Hasan Pour Abedi. 2013. *Development of Perspective and Strategic Planning in Sport*. Management and Administrative Sciences Review. Vol.2. Hlm. 107.

- Nurdiansyah, Fajar, Henhen Siti Rugoyah. 2021. *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Purnama Berazam. Vol.2/No.2/April/2021. Hlm.161-162.
- Pedersen, Paul. M, Lucie Thibault. 2019. *Contemporary Sport Management*. Amerika: Human Kinetics. Hlm.2.
- Pemerintah Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Peta Jalan Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional*. Hlm.9.
- Prasanti, Ditha. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol.6/No.1/Juni/2018. Hlm.16.
- Rahmat, Zikrur dan Irfandi. 2018. *Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh*. Jurnal Penjaskesrek. Vol.5/No.1/April/2018. Hlm.90.
- Saefrudin. 2018. *Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Jurnal Dirasah. Vol.1/No.1/Februari/2018. Hlm.3.
- Schermerhorn Jr., John R, dkk. 2020. *Management*. Canada: Wiley.
- Spies, Fabienne, dkk. 2021. *Talent detection-importance of the will and the ability when starting a sport activity*. German Journal of Exercise and Sport Research 4. Hlm. 647
- Ulfa, Rafika. 2021. *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Hlm.343-344.
- Utami, Destiani Putri, dkk. 2021. *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1/No.12/Mei/2021. Hlm. 2738.

- Wibowo, Yuyun Ari, dan Fitria Dwi Andriyani. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zahir, Luthfi, dkk. 2018. Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB). Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Unila.. Hlm.2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor	: B/1116/UN34.16/PT.01.04/2022	23 Desember 2022
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Izin Penelitian	

Yth. Kepala Sekola SSO Real Madrid UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Muflih Anshory
NIM	: 19603144007
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid UNY
Waktu Penelitian	: 22 - 26 Desember 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Bukti Telah Melakukan Penelitian



SELABORA

SEKOLAH LABORATORIUM OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat: Kantor Selabora UNY (GOR UNY Sayap Barat), Jl. Colombo no. 1 Yogyakarta telp. 0895-3288-41133

Nomor : 188/SELABORA-UNY/XII/2022
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Wakil Dekan 1
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

Salam Olahraga! Jaya!

Dengan Hormat. Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Selabora FIK UNY, menerangkan bahwa:

Nama	:	Ahmad Muflih Anshory
NIM	:	19603144007
Program Studi	:	Ilmu Keolahragaan – S1
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	:	Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid UNY

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Laboratorium Olahraga FIK UNY cabang olahraga Sepakbola, pada tanggal 22 – 26 Desember 2022.

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Desember 2022
Ketua Selabora FIK UNY

Dr. Nawan Primasoni, M.Or.
NIP. 198405212008121001

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo, Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550826., 513092,
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Sekretaris Jurusan Ilmu Keolahragaan
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL MADRID UNY

dari mahasiswa:

Nama : Ahmad Muflih Anshory
NIM : 19603144007
Prodi : S1 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Desember 2022
Validator,

Dr. Sulistiyono S.Pd., M.Pd.
NIP 197612122008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 550826., 513092.
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Koordinator Proddi S2
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL MADRID UNY

dari mahasiswa:

Nama : Ahmad Muflih Anshory
NIM : 19603144007
Prodi : S1 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diambil pernyataan kuisioner siswa yang lebih mengarah sama itu saja.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Validator,


Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 198306262008121002

Lampiran 4. Instrumen Observasi

Lembar Pengamatan Observasi

Petunjuk :

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan pada sekolah yang menjadi objek observasi.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi pelaksanaan Ekstrakurikuler yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Quran Sragen.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom sudah/belum, dan memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

NO	Segi Pengamatan	Poin Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
			Sudah	Belum	
1	Kegiatan Latihan	a. Latihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada			
		b. Tersedianya jadwal pelaksanaan sekolah sepakbola Real Madrid			
		c. Adanya pembinaan khusus (TC) siswa di sekolah			

		sepakbola Real Madrid			
		d. Adanya pelatih tetap yang melatih sesuai dengan jadwal yang ada			
		e. Setiap siswa mengikuti kegiatan latihan dengan baik			
		f. Pelatih datang tepat waktu			
2	Fasilitas Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Lapangan Sepakbola			
		b. Bola			
		c. Kun			
		d. Gawang			

Lampiran 5. Pedoman Wawancara dan Kuisisioner

Instrumen wawancara kepala sekolah SSB Real Madrid UNY

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan	1. Bagaimana cara bapak mengkomunikasikan visi misi sekolah dengan pelatih supaya latihan yang dilakukan sejalan dengan visi misi yang ada? 2. Apakah Sekolah sepakbola Real Madrid memiliki perencanaan yang matang dalam pengelolaan SSB Real Madrid? 3. Bagaimana penetapan kualifikasi pelatih yang mengajar di sekolah sepakbola Real Madrid? 4. Dimana lokasi pelaksanaan kegiatan Sekolah Sepakbola Real Madrid? 5. Adakah perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di Sekolah Sepakbola Real Madrid? Dan seperti apa perencanaan tersebut? 6. Adakah target prestasi yang diraih dalam satu tahun? 7. Bagaimana pembagian kelas di sekolah sepakbola Real Madrid? 8. Apakah ada program untuk meningkatkan kualitas SDM pelatih sekolah sepakbola Real Madrid?

2.	Pengorganisasian	1. Adakah sturur organisasi tetap yang mengurus khusus ekstrakurikuler di sekolah? Jika ada siapa saja dan bagian apa saja yang ada? 2. Bagaimana jika ada pengurus struktur sekolah sepakbola yang tidak bekerja sesuai dengan tupoksinya?
3	Pelaksanaan	1. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 2. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah sepakbola Real Madrid? 3. Dari mana dana yang diperoleh SSO Real Madrid? 4. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 5. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang dilakukan siswa? 6. Pernahkah melakukan try out atau try in dengan klub luar? 7. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah sepakbola dalam 5 tahun terakhir?

		8. Adakah peran orang tua dalam ikut menyukseskan latihan SSO Real Madrid? 9. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan? 10. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real Madrid berlangsung?
4.	Evaluasi	1. Kapan evaluasi dilaksanakan dengan pelatih atau pengurus sekolah sepakbola Real Madrid ? 2. Adakah sanksi yang diberikan kepada pelatih atau pengurus sekolah sepakbola Real madrid yang tidak menjalankan sesuai tupoksinya? 3. Evaluasi apa yang sering menjadi pembahasan?
5.	Pengendalian	1. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah sepakbola Real Madrid dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah sepakbola Real Madrid dalam menjaga kualitas sarana dan Prasarana setelah dilakukan evaluasi?
6.	Peningkatan	1. Langkah apa yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat dan bakat siswa? 2. Adakah peningkatan fasilitas dalam menunjang kegiatan latihan setia?

Instrumen wawancara pelatih SSO Real Madrid UNY

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan	1. Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang minat dan bakat siswa ? 2. Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti? 3. Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan? 4. Apakah klub Sekolah Sepakbola Real Madrid memiliki jadwal latihan bersama (try out atau try in) bersama klub di luar?
2.	Pengorganisasian	1. Adakah struktur kepengurusan dari siswa untuk membantu berjalannya latihan sepakbola?
3	Pelaksanaan	11. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 12. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah sepakbola Real Madrid? 13. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 14. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang dilakukan siswa? 15. Pernahkah melakukan try out atau try in dengan klub luar?

		16. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah sepakbola dalam 5 tahun terakhir? 17. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan? 18. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real Madrid berlangsung?
4.	Evaluasi	1. Adakah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan latihan harian? 2. Adakah Evaluasi yang dilakukan dengan siswa setelah kejuaraan yang diikuti? 3. Apa yang dilakukan pelatih ketika ada masukan dari siswa terkait program latihan ataupun fasilitas yang digunakan ketika latihan?
5.	Pengendalian	3. Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi yang dilakukan? 4. Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?
6.	Peningkatan	1. Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan skill siswa setelah evaluasi dilaksanakan?

Instrumen Kuisioner Siswa

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu					
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu					
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik					
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya					
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa					
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.					
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan					
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa					
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa					

10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan					
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan					
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid					
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding					
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa					
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan					
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)					
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan					
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center					
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa					

20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid					
-----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



Sumber : Dokumentasi peneliti

Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Kuisisioner



Sumber : Dokumentasi peneliti

Lampiran 8. Hasil Observasi

		c. Adanya pembinaan khusus (TC) siswa di sekolah sepakbola Real Madrid	✓		Jika dirasa latihan sehari-hari kurang, maka akan ada TC.
		d. Adanya pelatih tetap yang melatih sesuai dengan jadwal yang ada	✓		17 pelatih
		e. Setiap siswa mengikuti kegiatan latihan dengan baik	✓		
		f. Pelatih datang tepat waktu	✓		
2	Fasilitas Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Lapangan Sepakbola	✓		Kondisi lapangan bagus dan terawat
		b. Bola	✓		
		c. Kun	✓		
		d. Gawang	✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

Lembar Pengamatan Observasi

Petunjuk :

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan pada sekolah yang menjadi objek observasi.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi pelaksanaan Ekstrakurikuler yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Quran Sragen.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom sudah/belum, dan memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

NO	Segi Pengamatan	Poin Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
			Sudah	Belum	
1	Kegiatan Latihan	a. Latihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada	✓		Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu.
		b. Tersedianya jadwal pelaksanaan sekolah sepakbola Real Madrid	✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. Hasil Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah SSO Real Madrid UNY, Dr. Sulistiyono S.Pd., M.Pd.

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Bagaimana cara bapak mengkomunikasikan visi misi sekolah dengan pelatih supaya latihan yang dilakukan sejalan dengan visi misi yang ada? 2. Apakah Sekolah sepakbola Real Madrid memiliki perencanaan yang matang dalam pengelolaan SSB Real Madrid? 3. Bagaimana penetapan kualifikasi pelatih yang mengajar di	1. Sesuatu yang menjadikan SSO Real Madrid UNY Yogyakarta berbeda dengan SSB umumnya adalah model perencanaan program latihan dimana setiap latihan pelatih dituntut untuk memasukkan 5 <i>content blocks</i> yaitu <i>social</i>, <i>education</i>, <i>physical motor</i>, <i>technik-tactics</i>, <i>rules</i>.

		sekolah sepakbola Real Madrid? 4. Dimana lokasi pelaksanaan kegiatan Sekolah Sepakbola Real Madrid? 5. Adakah perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di Sekolah Sepakbola Real Madrid? Dan seperti apa perencanaan tersebut? 6. Adakah target prestasi yang diraih dalam satu tahun? 7. Bagaimana pembagian kelas di sekolah sepakbola Real Madrid?	2. Tentu punya. Perencanaan SSO Real Madrid UNY disusun oleh seluruh pengelola, dengan persetujuan dari Yayasan Real Madrid yang berkedudukan di Spanyol. 3. Penetapan kualifikasi pelatih diserahkan kepada pengelola dan RMF sebagai lembaga paten yang menetapkan kualitas pelatih
--	--	--	---

		8. Apakah ada program untuk meningkatkan kualitas SDM pelatih sekolah sepakbola Real Madrid?	yaitu pelatih SSO Real Madrid wajib lulus TOT (<i>Training of Trainer</i>) yang diselenggarakan dengan instruktur dari RMF sebelum pelatih-guru diberikan hak untuk melatih siswa SSO Real Madrid. 4. Di lapangan FIK UNY 5. Ada, program kerja disusun dalam periode empat tahunan, dan satu tahunan. Dalam
--	--	---	---

			program tahunan berisi rencana kegiatan yang dapat dikelompokkan dalam kegiatan utama dan kegiatan pendukung. 6. Ada, akan tetapi lebih untuk pengalaman bertanding jadi tidak begitu dituntut untuk juara. 7. Ada beberapa kelas yaitu, (1) Kelas A usia 7-9 tahun, (2) Kelas B usia 10-12 tahun, (3) Kelas C usia siswa 13-
--	--	--	--

			14 tahun, dan (4) Kelas D usia 15-17 tahun Ada, yaitu dengan cara mengirim pelatih mengikuti penataran-penataran pelatih dan kegiatan knowledge refreshing. Kemudian, mengadakan pertemuan pelatih untuk berdiskusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan
2.	Pengorganisasin	1. Adakah sturur organisasi tetap yang mengurus khusus ekstrakurikuler di sekolah? Jika ada siapa saja dan	1. Ada, tujuan pengorganisasian supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas serta dapat melakukan tugas

		bagian apa saja yang ada? 2. Bagaimana jika ada pengurus struktur sekolah sepakbola yang tidak bekerja sesuai dengan tupoksinya?	secara efektif dan efisien. Untuk strukturnya terdiri dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang I bagian kurikulum dan pendidikan atau pelatih, wakil kepala sekolah II bidang keuangan dan kesekretariatan, karyawan, pelatih. 2. Akan mendapatkan sangsi supaya dapat disiplin dan dapat
--	--	--	--

			menjalankan aktivitasnya dengan baik
3.	Pelaksanaan	1. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 2. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah sepakbola Real Madrid? 3. Dari mana dana yang diperoleh SSO Real Madrid? 4. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan	1. Pelaksanaan ada di hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi 2. Tentu saja ada 3. Sumber pendanaan utama dari SSO Real Madrid UNY adalah UNY dan biaya latihan dari siswa yang berada dijalur non-subsidi sejumlah 40% jumlah siswa. UNY memberikan

		sekolah sepakbola Real Madrid? 5. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang dilakukan siswa? 6. Pernahkah melakukan try out atau try in dengan klub luar? 7. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah sepakbola dalam 5 tahun terakhir? 8. Adakah peran orang tua dalam ikut menyukseskan latihan SSO Real Madrid?	bantuan berupa sumber daya manusia, dan sarana-prasarana dimana dalam teori manajemen dua hal diatas adalah dua modal utama berjalannya sebuah organisasi. 4. Ada, siswa yang baru masuk akan mendapatkan tryl dari pelatih sehingga nanti dapat menyesuaikan program latihan jika sudah terbiasa. 5. Sangat memadai
--	--	---	---

		9. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan? 10. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real Madrid berlangsung?	6. Pernah, dan itu pasti dilakukan 7. juara 3 Liga Top Skor Regional DIY 2017, peringkat 3 Piala Mempora U-14 2019, juara 2 Turnamen Sepakbola U-12 Dies natalis UPN “Veteran” Yogyakarta 2022, juara 3 giyanti Football Academy Cup U-10 2022. 8. Ada, peran orang tua sebagai pendukung diseluruh kegiatan tetapi tetap dalam
--	--	---	--

			koridor terkendali oleh pengelola. 9. Untuk reward kami berikan dengan cara mengadakan game fun sendiri sehingga semua anak mendapatkan reward dan tidak ada rasa iri satu sama lain. 10. Terkait dengan upaya pengembang sepak bola kami mengalami beberapa kendala yaitu: (1) faktor kompetisi yang
--	--	--	--

			belum terjadwal dengan baik oleh federasi sepak bola terkhususnya untuk anak-anak masih sedikit, (2) persepsi yang belum sama antara orang tua dan pengelola dalam pengembangan atlet muda, (3) mejaga motivasi atlet, tidak semua punya motivasi menjadi pemain profesional. Sehingga perlu diberikan ilmu pengetahuan
--	--	--	--

			terkait menjadi pemain profesional.
4.	Evaluasi	1. Kapan evaluasi dilaksanakan dengan pelatih atau pengurus sekolah sepakbola Real Madrid ? 2. Adakah sanksi yang diberikan kepada pelatih atau pengurus sekolah sepakbola Real madrid yang tidak menjalankan sesuai tupoksinya?	1. Evaluasi dilakukan setiap selesai mengadakan kegiatan dari orgnisasi yang berisi tentang hasil yang di dapat dan hambatan pada saat pelaksanaan 2. Ada, hal ini bertujuan untuk menjaga suasana disiplin dan patuh dalam melaksanakan aktivitas organisasi

			sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
5.	Pengendalian	1. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah sepakbola Real Madrid dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah sepakbola Real Madrid dalam menjaga kualitas sarana dan Prasarana setelah dilakukan evaluasi?	1. Adanya monitoring mas, pelatih akan mendapatkan monitoring apakah pelatihan yang dilakukan sesuai rencana atau tidak. 2. Setiap pelatih dan sisiwa saling menjaga fasilitas yang ada. Salah satunya dengan memberikan job kepada siswa sehingga anak-anak memiliki rasa tanggung jawab dengan

			fasilitas yang ada.
6.	Peningkatan	1. Langkah apa yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat dan bakat siswa? 2. Adakah peningkatan fasilitas dalam menunjang kegiatan latihan setia?	1. Melakukan perbaikan dan peningkatan program dalam latihan 2. Ada

Wawancara *Coach* Dimas

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang minat dan bakat siswa ?	1. Ada, setiap bulan coach membuat program 2. Program TC ada, tapi diluar programs harian dan menyesuaikan dengan informasi perlombaan

		2. Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti? 3. Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan? 4. Apakah klub Sekolah Sepakbola Real Madrid memiliki jadwal latihan bersama (try out atau try in) bersama klub di luar?	karena terkadang infonya mendadak. 3. Target tidak banyak, karena khususnya di usia 2011 kami lebih memberikan pengalaman dalam bertanding bukan ke arah prestasi. 4. Ada, setiap bulan pasti ada biasanya di akhir bulan kita mengadakan tanding keluar atau mendakan ttanding di dalam.
2.	Pengorganisasian	1. Adakah struktur kepengurusan dari siswa untuk membantu	1. Dari kita gak ada, hanya menunjuk kapten dan itu bergantian untuk anak yang memiliki

		berjalannya latihan sepakbola?	peningkatan kemampuan.
3.	Pelaksanaan	1. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 2. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah sepakbola Real Madrid? 3. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah	1. Hari Selasa sore, Kamis sore, dan Sabtu Sore. 2. Ada 3. Ada mas, kalau dikita misal ada siswa yang baru masuk itu di try el dulu mas. Nah itu tidak langsung masuk program bulanan kita, tapi ada program sendiri karena kalau dijadikan satu itu anak-anak baru apalagi belum pernah ikut ssb tidak bisa m semeengikuti. 4. Untuk fasilitas in sya Allah udah bagus,

		sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 4. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang dilakukan siswa? 5. Pernahkah melakukan try	saya memandangnya sudah bagus dan sangat membantu proses latihan. 5. Pernah setiap 1 bulan sekali minimal. 6. Dulu waktu saya masih pegang umur 2009 pernah di kejuaraan kapolda DIY. Kalau umur 2011 yang saya pegang itu masuk 8 besar piala dispora kabupaten sleman. 7. Siswa yang beprestasi itu kita lebih pasti diakhir semester ada tes pengukuran, kalau pengukurannya bagus maka itu kami anggap berprestasi karena kalau cuman
--	--	--	--

		out atau try in dengan klub luar? 6. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah sepakbola dalam 5 tahun terakhir? 7. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan? 8. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real	pengamatan dari luar kurang real. Hadiahnya di semester kemarin kami kasih jersey sepakbola dunia. 8. Kalau hambatan seperti saat ini mas yaitu cuaca hujan, karena kalau kondisi hujan lapangan fik tidak memungkinkan untuk digunakan sehingga kami menggunakan lantai 2 di GOR. Kalau dilain itu mungkin kareakteristik anak yang berbeda-beda.
--	--	--	---

		Madrid berlangsung?	
4.	Evaluasi	1. Adakah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan latihan harian? 2. Adakah Evaluasi yang dilakukan dengan siswa setelah kejuaraan yang diikuti? 3. Apa yang dilakukan pelatih ketika ada masukan dari siswa terkait program latihan ataupun	1. Pasti ada setelah anak-anak cooling down, dan kami juga menanyakan kembali latihan hari ini apa saja dengan harapan anak-anak bisa fokus dan diakhir ditanya bisa paham. 2. Pasti ada selalu, disetiap kejuaraan kita melihat kira-kira anak-anak dapat mengimplementasikan yang dilatihkan kedalam permainan. Jika bisa maka kita akan memberikan latihan ke jenjang yang lebih sulit. Tapi kalau belum bisa kita

		fasilitas yang digunakan ketika latihan?	akan mengulang-ngulang samapai anak itu bisa. 3. Untuk sementara ini tidak ada, toh jika nantinya ada dai kita akan menampung. Selain itu saya juga akan menjaring apakah yang diberikan siswa ini benar atau tidak.
5.	Pengendalian	1. Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi yang dilakukan? 2. Bagaimana tetap menjaga peforma siswa	1. Anak-anak diberikan wawasan yang lebih jauh, misal kita beri contoh idola mereka dan menunjukan kelebihan mereka. Nah dalam memperoleh itu kita menjelaskan bahwa melakukan itu perlu melewati perjuangan-

		ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?	perjuangan dengan semangat latihan, dan jika ada masukan evaluasi dari pelatih itu diperbaiki jangan malah patah semangat. 2. Untuk anak-anak di usia 11 tahun itu sangat membutuhkan motivasi, jadi dikala pertandingan ini mengalami kekalahan kita memberikan pemahaman kepada mereka kalau di usia kalian belum saatnya mengejar prestasi karena belum usia prestasi. Nah disini dituntut untuk bermain sepakbola secara benar dulu
--	--	---	---

			karena dengan begitu prestasi akan mengikuti.
6.	Peningkatan	1. Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan skill siswa setelah evaluasi dilaksanakan?	1. Ada, kalau sekarang itu anak lebih memfokuskan difisiknya jadi kami sisipkan latihan koordinasi ataupun bentuk latihan fisiknya

Wawancara *Coach* Rijal

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang minat dan bakat siswa ?	1. Ada, setiap bulan ada progm itu, dan sebelum ganti bulan sudah harus setor program itu ke manajemen.

		2. Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti? 3. Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan? 4. Apakah klub Sekolah Sepakbola Real Madrid memiliki jadwal latihan bersama (try out atau try in) bersama klub di luar?	2. Tc dilihat dari situasinya ya, kalau dirasa butuh head coach boleh mengadakan, tapi jika dirasa dengan latihan harian cukup maka tidak diadakan. 3. Tetep harus ada, karena dengan mengikuti kejuaraan itu anak mendapatkan jam terbang. selain itu bertanding dengan klub lain diluar pertandingan juga ada untuk menambah jam terbang juga. 4. Jelas sudah pasti
--	--	--	--

2.	Pengorganisasian	1. Adakah struktur kepengurusan dari siswa untuk membantu berjalannya latihan sepakbola?	2. Dari kami tidak ada, tapi ada pembagian job ikut mengkondisikan lapangan, ikut menjaga peralatan, secara berigirilan sehingga mereka punya tanggung jawab untuk persiapan ketika menjadi pemain kelak.
3.	Pelaksanaan	1. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 2. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah	1. Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu. Untuk Sabtu dan minggu dibagi menjadi dua. 2010,2011, 2008 itu hari sabtu. Kelas happy game, 2012,

		sepakbola Real Madrid? 3. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 4. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang dilakukan siswa? 5. Pernahkah melakukan try	dan 2009 itu hari minggu. 2. Sudah ada 3. Jelas ada perbedaan. Anak yang sudah pernah latihan akan dapat mengikuti latihan lebih baik. Bakat alam memang pasti ada tapi anak yang belum pernah ikut ssb, harus dilatihkan dulu biar menjadi lebih baik lagi. Karena latihan bersifat continue maka jelas siswa lama lebih baik dari pada yang bergabung. 4. In sya allah sudah klo di real madrid.
--	--	---	--

		out atau try in dengan klub luar? 6. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah sepakbola dalam 5 tahun terakhir? 7. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan? 8. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real Madrid berlangsung?	Kalau di DIY termasuk salah satu paling lengkap mas, apa aja ada. 5. Pernah 6. Masuk bagian 4 besar, masuk 3 besar bahkan juar 1 juga ada. Ini kemarin barusan kami juara 2 di Pss devolepment center yang 2009. Ini maksudnya bukan target untuk anak-anak akan tetapi bonus dari kerja keras anak-anak. Jika mereka latihan dengan rutin memperhatikan coach. Jadi bukan tuntutan.
--	--	--	---

			7. Kalau reward dari kita belum ada. Karena gini mas jika kita berikan takutnya diumur segini ada yang jumawa. Jadi jika ada yang menonjol kita berika selamat karena sudah bermain bagus dengan harapan kedepannya bisa tetap bermain bagus dan menjaga semangat latihan. 8. Kalau hamabatan cuaca, kalau lebih umum mereka punya kesibukan sekolah masing-masing sehingga keberangkatan
--	--	--	--

			mereka tidak bisa konsisten. Jadi pasti ada aja yang bolong-bolong. Tapi itu semua hal wajar karena mereka juga punya kewajiban di tempat lain.
4.	Evaluasi	1. Adakah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan latihan harian? 2. Adakah Evaluasi yang dilakukan dengan siswa setelah kejuaraan yang diikuti? 3. Apa yang dilakukan pelatih ketika ada masukan dari siswa terkait	1. Kalau kita evaluasi perbulan. Latihan harian dilihat kemudian memberikan perubahan program lalu diterapkan bulan-bulan selanjutnya sehingga lebih baik lagi. Kecuali latihan itu anak harus bisa, maka dilakukan evaluasi hari itu

		program latihan ataupun fasilitas yang digunakan ketika latihan?	juga dan dilakukan kembali di hari selanjutnya. 2. Kalau setelah kejuaraan pasti ada. Mulai dari kehadiran, proses latihannya seperti apa, kemudian hambatan- hambatan yang mereka temui ketika pertandingan kita bantu dengan menjadikannya program latihan. Sehingga ketika mengalami hal yang sama lagi mereka sudah memiliki gambaran. 3. Kalau untuk selama ini alhamdulillah
--	--	---	---

			belum ada. Karena ketika pelatih membuat jenuh siswa berarti itu bukan pelatih yang baik buat kami, jadi bagaimana kita bisa mendesain sebahagia mungkin, fisik dapat, teknik dapat sehingga anak-anak tidak merasakan bahwa itu latihan sehingga proses latihan bisa berjalan dengan lancar.
5.	Pengendalian	1. Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi yang dilakukan?	1. Untuk menjaga semangat itu kita kembali ke program latihan kita yang menyenangkan ya mas, lalu yang

		2. Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?	kedua edukasi, penyampaian secara halus sehingga mereka paham tujuan latihan, kemarin evaluasinya dimana, kesalahannya, sehingga materi bisa tersampaikan dengan paham gitu. Ketiga anak diberi semangat karena anak memiliki role model masing-masing sehingga anak-anak punya motivasi lebih untuk menjadi lebih baik. 2. Jadi gini, kalau kita bukan kemenangan yang dicari, itu
--	--	---	---

			perlu ditanamkan dimindset mereka. Sehingga ketika hasil mereka minor katakanlah, mereka akan menanyakan coach kesalahan saya dimana bukan yah kalah, jadi tidak ada merasa menyesal karena kalah. Di 2010 itu sudah tidak ada air mata mas, jadi mereka menang biasa, kalah biasa, jadi mereka tulus have fun dalam bermain sepakbola.
6.	Peningkatan	1. Adakah program tambahan yang diberikan untuk	2. Kalau saya catatan atau tambahan diberikan ketika

		meningkatkan skill siswa setelah evaluasi dilaksanakan?	penrimaan rapot sehingga dengan harapan bisa diterapkan. Kalau memang tidak bisa diterapkan itu setidaknya kita sudah memberikan masukan. Kita bisa memonitoring tapi tidak bisa setiap saat. Jadi maksimal 1 bulan sekali. Dan pasti banyak kendala, karena orang yang bermain bola itu pasti suka berkelompok jadi kalau mereka latihan sendiri belum tentu mereka bisa nyaman latihan sendiri tanpa teman-
--	--	--	--

			teman mereka, dan itu menjadi masalah ketika ditambahkan latihan-latihan seperti itu.
--	--	--	---

Wawancara *Coach* Andika

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang minat dan bakat siswa ? 2. Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti?	1. Setiap akhir bulan, headcoach mengirim program latihan rutin 2. TC biasanya tergantung level kejuaraan, kalau luar kota satu sampai 2 bulan. Level SSB agenda kejuaraan tidak menentu, kadang 2

		3. Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan? 4. Apakah klub Sekolah Sepakbola Real Madrid memiliki jadwal latihan bersama (try out atau try in) bersama klub di luar?	minggu, 1 bulan, 2 bulan baru dapat info. 3. Target sendiri, tidak pernah menargetkan khusus. Tiap kompetisi, ada target. Kejuaraan ini misal, hasil latihan defesn seperti apa. Aplikasi dari latihan seperti apa. Tidak ada kekhususan target juara, hanya 4. Tergantung kelas program masing-masing. Minimal 2 minggu sekali, satu
--	--	---	--

			kali try out satu kali try in, di kelas coach andika.
2.	Pengorganisasian	1. Adakah struktur kepengurusan dari siswa untuk membantu berjalannya latihan sepakbola?	1. Per kelas ada komite orang tua dan bendahara. Aspirasi orang tua disampaikan ke komite lalu ke headcoach Jadwal latihan selala, kamis, sabtu, minggu
3.	Pelaksanaan	1. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid?	1. Kita ada setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu. 2. Ada 3. Untuk yang baru masuk kita pisah,

		2. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah sepakbola Real Madrid? 3. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid?	dengan asisten. Yang sudah lama kita pisah, 4. Jadi tiap tahun, punya kesempatan untuk mengajukan peralatan untuk kelas masing-masing. Peralatan semuanya, tidak pernah kekurangan. Setiap tahun ada pembaharuan. 5. Tentu saja pernah 6. 5 tahun terakhir, sebelum covid, kita juara. Runner up juara 1 ke luar kota.
--	--	--	---

		4. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang dilakukan siswa? 5. Pernahkah melakukan try out atau try in dengan klub luar? 6. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah	Liga topskor dan piala menpora yang paling menonjol. 7. Tidak mengagungkan juara reward khusus, hanya memberikan selamat kepada kelas yang mendapatkan juara 8. Hambatan saat ini, setelah sekolah berjalan. Sekolah full-day ini cukup menghambat, ada 2 sesi latihan. 14.30 dan 15.30. biasanya
--	--	---	--

		sepakbola dalam 5 tahun terakhir? 7. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan? 8. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real Madrid berlangsung?	yang sekolahnya full day, tidak bisa ikut latihan dari awal ketika sesi 14.30. hanya ada 2 lapangan, dan jogja sering ada event
--	--	---	--

4.	Evaluasi	1. Adakah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan latihan harian? 2. Adakah Evaluasi yang dilakukan dengan siswa setelah kejuaraan yang diikuti? 3. Apa yang dilakukan pelatih ketika ada masukan dari siswa terkait program latihan ataupun fasilitas yang digunakan ketika latihan?	1. Evaluasi dari headcoach setiap setelah latihan masing-masing. Baik dari secara fisik dan teknik. Ada pengulangan, latihan hari ini dievaluasi hari berikutnya di lakukan kembali sehingga siswa benar-benar bisa melakukannya. 2. Ya, setiap ada kelas yang melaksanakan kejuaraan, headcoach kita
----	----------	---	---

			minta resume, dari persiapan pelaksanaan dan didiskusikan bersama headcoach. Setiap kejuaraan ada diskusi kecil antar headcoach 3. Yang pertama kita jelaskan, apa maksud program latihan kita. Kita terbuka, apa yang kami maksud apa yang tidak cocok. Memang karakter orang tua beda-beda ada yang menerima
--	--	--	--

			ada yang tidak. Kita tidak menutup untuk diskusi,
5.	Pengendalian	1. Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi yang dilakukan? 2. Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah	1. Misalkan bulan ini ada 2 3 bulan kejuaraan panjang, melaksanakan outbound. Bisa mengundang narasumber yang bisa mengundang semangat anak-anak. 2. Kita belum bisa mempertahankan, namanya anak, konsistensi belum bisa kita bentuk,

		siswa diberi evaluasi ?	bahkan ketika senior pun. Bukan konsistensi, selalu peningkatan. Naik kemudian flat. Anak-anak masih fluktuatif, untuk mempertahankan performa anak itu masih menjadi satu masalah tersendiri
6.	Peningkatan	1. Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan skill siswa setelah evaluasi dilaksanakan?	1. Biasanya. Untuk persiapan kejuaraan. Menambah waktu latihan untuk anak-anak yang biasanya ikut turnamen

Wawancara *Coach Dedi*

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang minat dan bakat siswa ? 2. Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti? 3. Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan?	1. Setiap akhir bulan, headcoach mengirim program latihan rutin 2. TC biasanya tergantung level kejuaraan, kalau luar kota satu sampai 2 bulan. Level SSB agenda kejuaraan tidak menentu, kadang 2 minggu, 1 bulan, 2 bulan baru dapat info. 3. Target sendiri, tidak pernah menargetkan

		4. Apakah klub Sekolah Sepakbola Real Madrid memiliki jadwal latihan bersama (try out atau try in) bersama klub di luar?	khusus. Tiap kompetisi, ada target. Kejuaraan ini misal, hasil latihan defesn seperti apa. Aplikasi dari latihan seperti apa. Tidak ada kekhususan target juara, hanya 4. Tergantung kelas program masing-masing. Minimal 2 minggu sekali, satu kali try out satu kali try in, di kelas coach andika.
2.	Pengorganisasian	1. Adakah struktur kepengurusan	1. Per kelas ada komite orang tua

		dari siswa untuk membantu berjalannya latihan sepakbola?	dan bendahara. Aspirasi orang tua disampaikan ke komite lalu ke headcoach
3.	Pelaksanaan	1. Kapan pelaksanaan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 2. Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan sekolah sepakbola Real Madrid?	1. Kita ada setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu. 2. Ada 3. Untuk yang baru masuk kita pisah, dengan asisten. Yang sudah lama kita pisah, 4. Jadi tiap tahun, punya kesempatan untuk mengajukan

		3. Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid? 4. Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan sekolah sepakbola Real Madrid yang	peralatan untuk kelas masing-masing. Peralatan semuanya, tidak pernah kekurangan. Setiap tahun ada pembaharuan. 5. Tentu saja pernah 6. 5 tahun terakhir, sebelum covid, kita juara. Runner up juara 1 ke luar kota. Liga topskor dan piala menpora yang paling menonjol. 7. Tidak mengagungkan juara reward
--	--	--	--

		dilakukan siswa?	khusus, hanya memberikan
		5. Pernahkah melakukan try out atau try in dengan klub luar?	selamat kepada kelas yang mendapatkan juara
		6. Prestasi apa saja yang telah diperoleh sekolah sepakbola dalam 5 tahun terakhir?	8. Hambatan saat ini, setelah sekolah berjalan. Sekolah full-day ini cukup menghambat, ada 2 sesi latihan. 14.30 dan 15.30. biasanya yang sekolahnya
		7. Adakah reward untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah	full day, tidak bisa ikut latihan dari awal ketika sesi 14.30. hanya ada 2

		memenangkan pertandingan? 8. Hambatan apa saja yang dialami pada saat kegiatan sekolah sepakbola real Madrid berlangsung?	lapangan, dan jogja sering ada event
4.	Evaluasi	1. Adakah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan latihan harian? 2. Adakah Evaluasi yang dilakukan dengan siswa	1. Evaluasi dari headcoach setiap setelah latihan masing-masing. Baik dari secara fisik dan teknik. Ada pengulangan, latihan hari ini

		setelah kejuaraan yang diikuti? 3. Apa yang dilakukan pelatih ketika ada masukan dari siswa terkait program latihan ataupun fasilitas yang digunakan ketika latihan?	dievaluasi hari berikutnya di lakukan kembali sehingga siswa benar-benar bisa melakukannya. 2. Ya, setiap ada kelas yang melaksanakan kejuaraan, headcoach kita minta resume, dari persiapan pelaksanaan dan didiskusikan bersama headcoach. Setiap kejuaraan ada diskusi kecil antar headcoach
--	--	---	---

			3. Yang pertama kita jelaskan, apa maksud program latihan kita. Kita terbuka, apa yang kami maksud apa yang tidak cocok. Memang karakter orang tua beda-beda ada yang menerima ada yang tidak. Kita tidak menutup untuk diskusi,
5.	Pengendalian	1. Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa	1. Misalkan bulan ini ada 2 3 bulan kejuaraan panjang, melaksanakan outbound. Bisa

		setelah evaluasi yang dilakukan? 2. Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?	mengundang narasumber yang bisa mengundang semangat anak-anak. 2. Kita belum bisa mempertahankan, namanya anak, konsistensi belum bisa kita bentuk, bahkan ketika senior pun. Bukan konsistensi, selalu peningkatan. Naik kemudian flat. Anak-anak masih fluktuatif, untuk mempertahankan
--	--	---	---

			performa anak itu masih menjadi satu masalah tersendiri
6.	Peningkatan	1. Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan skill siswa setelah evaluasi dilaksanakan?	1. Biasanya. Untuk persiapan kejuaraan. Menambah waktu latihan untuk anak- anak yang biasanya ikut turnasmen

Lampiran 10. Hasil Kuisisioner Siswa

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : ARKANA ORVA REZER 4

Umur : 12

Kelas : 6

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu	✓				
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik	✓				
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya	✓				
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa		✓			
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.		✓			
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan	✓		✓		
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa		✓			
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa	✓				
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan	✓				
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid		✓			
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓			
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa	✓				
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan	✓				
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)	✓				
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan		✓			
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center		✓			
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid			✓		

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Rafa adibx SyahPutra

Umur : 12

Kelas : 7

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu	✓				
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik	✓				
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya		✓			
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa	✓				
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.	✓				
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan	✓				
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa		✓			
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa		✓			
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan	✓				
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan	✓				
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid		✓			
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding			✓		
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa		✓			
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan	✓				
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)	✓				
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan	✓				
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid			✓		

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : *Bagas Ghaisani*

Umur : *14*

Kelas :

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu		✓			
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik	✓				
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya	✓				
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa	✓				
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.			✓		
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan	✓				
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa		✓			
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa	✓				
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan		✓			
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid		✓			
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓			
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa	✓				
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan	✓				
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)		✓			
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan	✓				
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa	✓				
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid		✓			

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Julius Rosyid Ramona

Umur : 12

Kelas : 6

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu	✓				
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik		✓			
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya	✓				
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa	✓				
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.		✓			
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan			✓		
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa	✓				
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa		✓			
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan		✓			
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid	✓				
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓			
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa		✓			
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan		✓			
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)	✓				
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan	✓				

18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid			✓		

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Muhammad Gavin Putra Perdana

Umur : 12

Kelas : 6

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu	✓				
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik	✓				
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya	✓				
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa	✓				
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.		✓			
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan		✓			
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa	✓				
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa	✓				
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan	✓				
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid		✓			
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓			
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa	✓				
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan	✓				
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)	✓				
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan		✓			
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid		✓			

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Ardamar Bawera Candaka

Umur : 12

Kelas : 7

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu	✓				
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik		✓			
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya	✓				
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa		✓			
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.		✓			
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan			✓		
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa		✓			
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa		✓			
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan	✓				
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan			✓		
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid		✓			
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding			✓		
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa		✓			
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan	✓				
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)		✓			
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan	✓				
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan-ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid			✓		

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Achmad Farrel Pradiya

Umur : 14

Kelas : 8 SMP

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu		✓			
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik		✓			
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya	✓				
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa	✓				
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.	✓				
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan		✓			
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa		✓			
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa		✓			
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan		✓			
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid	✓				
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓			
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa		✓			
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan	✓				
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)	✓				
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan		✓			
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa	✓				
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid	✓				

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : M. Khoirul Izam

Umur : 19

Kelas : 8/2 SMP

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu		✓			
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik		✓			
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya		✓			
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa		✓			
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.	✓				
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan		✓			
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa		✓			
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa		✓			
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan		✓			
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid	✓				
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓			
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa	✓				
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan		✓			
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)		✓			
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakana pada saat latihan		✓			
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center		✓			
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid		✓			

Kuesioner Siswa

Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Lee Koral Girensyah

Umur : 12

Kelas : 7

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatih memulai kegiatan latihan tepat waktu	✓				
2.	Pelatih mengakhiri kegiatan latihan tepat waktu		✓			
3.	Instruksi yang disampaikan pelatih dapat diikuti dengan baik		✓			
4.	Pelatih membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang diajarkannya		✓			
5.	Pelatih menguasai materi yang diajarkan kepada siswa	✓				
6.	Latihan yang diberikan pelatih terus meningkat seiringnya waktu.		✓			
7.	Sekolah sepakbola memberikan latihan tambahan kepada siswa yang ingin mengikuti kejuaraan		✓			
8.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid dapat membantu kreativitas dari siswa			✓		
9.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid memberikan mental yang baik kepada setiap siswa		✓			
10.	Pelatih memberikan motivasi setelah pertandingan ataupun latihan		✓			
11.	Siswa dapat melakukan permainan yang baik ketika pertandingan		✓			
12.	Siswa merasakan adanya peningkatan skill setelah latihan di sekolah sepakbola Real Madrid		✓			
13.	Siswa dapat mengimplementasikan hasil latihan ketika bertanding		✓	✓		
14.	Kegiatan latihan di sekolah sepakbola Real Madrid mampu melatih sikap disiplin siswa	✓				
15.	Lapangan sepakbola dalam kondisi baik untuk digunakan latihan		✓			
16.	Peralatan yang diberikan sekolah sepakbola Real Madrid lengkap untuk melakukan kegiatan latihan (gawang, kun, bola)		✓			
17.	Kondisi peralatan yang diberikan sekolah baik untuk digunakan pada saat latihan		✓			
18.	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan ataupun setelah training center	✓				
19.	Pelatih menerima dengan baik jika ada masukan dari siswa		✓			
20.	Siswa yang menjadi juara pada saat mengikuti pertandingan mendapatkan reward dari sekolah sepakbola Real Madrid		✓			

Lampiran 11. Dokumentasi Arsip Kegiatan SSO Real Madrid UNY



Sumber : Instagram SSO Real Madrid UNY